

Abdiah Fitriana. 2010. **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Wanita dalam Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan Tahun 2010**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I.Dr. E. R. Rustiana, M.Si, II. dr. Intan Zainafree.

Kata Kunci: Partisipasi dalam Pemeriksaan Deteksi Dini kanker Leher Rahim

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah hubungan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim di Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan Tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jarak Puskesmas, dukungan suami, dan dukungan tokoh masyarakat dengan partisipasi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik dengan rancangan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan sebanyak 1105 orang. Sampel yang diambil sejumlah 65 responden yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara melihat data monografi Puskesmas Kesesi I Kabupaten Pekalongan dan data cakupan wanita usia subur. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kemaknaan (α)=0,05.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan partisipasi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yaitu tingkat pengetahuan responden (p value= 0,000), sikap responden (p value=0,000), jarak rumah ke Puskesmas (p value=0,030), dukungan suami (p value=0,000), dukungan tokoh masyarakat (p value=0,001), dan faktor yang tidak berhubungan dengan partisipasi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim adalah tingkat pendidikan responden (p value=0,773), dan status pekerjaan (p value=0,404).

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan adalah bagi Puskesmas Kesesi I hendaknya lebih giat dalam sosialisasi program pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim sehingga dapat meningkatkan kunjungan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yang ada di Puskesmas Kesesi I. Bagi masyarakat, perlu meningkatkan kesadaran untuk ikut pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim di puskesmas Kesesi I. Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim ini sangat penting karena pencegahan lebih baik dari pada mengobati dan untuk peneliti selanjutnya, diharapkan ada penelitian lebih dalam dengan memperluas sampel serta lebih memperhatikan variabel-variabel yang terkait.